

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan kasus hipoglikemia pada Ny. N dengan gangguan nutrisi di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro dari pengkajian hingga evaluasi pada tanggal 29 Maret 2021.

1. Pengkajian

Pengkajian asuhan keperawatan gawat darurat pasien dengan gangguan pola napas tidak efektif kasus hipoglikemia pada Ny. N didapatkan hasil pengkajian sebagai berikut:

Pada saat pengkajian pasien tampak sesak napas, frekuensi napas 28 x/menit, pola napas cepat dan dangkal, pasien tampak menggunakan otot bantu napas otot diafragma, pasien mengatakan sesak napas dirasakan setelah pingsan.

Pada saat pengkajian frekuensi denyut nadi pasien 98x/menit, nadi teraba lemah, akral teraba dingin, warna kulit terlihat pucat, pengisian kapiler (CRT) > 3 detik.

Pada saat pengkajian keluarganya mengatakan sekitar 20 menit sebelum dibawa ke rumah sakit pasien tiba – tiba pingsan, keluarga mengatakan pasien pingsan selama 1 menit. Saat di ruang IGD tingkat kesadaran pasien delirium, dengan glasgow coma scale (GCS) (11) E2V4M5. Pada saat pengkajian ekstremitas atas warna kulit pucat, nadi

teraba lemah, akral teraba dingin. Pada saat pengkajian terdapat edema pada kedua kaki, warna kulit pucat, akral teraba dingin, nadi teraba lemah.

Pada saat pengkajian keluarga pasien mengatakan bahwa pasien tidak pernah melakukan olahraga, pasien tidak pernah makan buah-buahan karena takut gula darah meningkat, pasien mengatakan hanya makan sayur bayam dan tidak pernah makan dan minum yang manis-manis karena takut kadar gula darahnya tinggi, keluarga pasien mengatakan bahwa pasien selalu minum obat glimepiride setiap hari.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dapat ditegakkan 3 diagnosa keperawatan prioritas yang telah memenuhi data karakteristik pada pasien Ny. N dengan kasus hipoglikemia yang berupa diagnosa aktual yaitu:

- a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan penurunan energi
- b. Ketidakseimbangan kadar glukosa darah berhubungan dengan penggunaan obat glimepiride.
- c. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hipoglikemia.

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan depresi pusat pernapasan, SLKI : Pola nafas (L.01004), SIKI : Manajemen jalan napas (I.01011) dan pemantauan respirasi (I.01014). Ketidakseimbangan kadar glukosa darah

berhubungan dengan penggunaan obat glikemik oral., SLKI : kestabilan kadar glukosa darah (L.03022), SIKI : Manajemen hipoglikemia (I.03115) dan pencegahan syok (I.02068). Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hipoglikemia, SLKI : Perfusi perifer (L.02011), SIKI : perawatan sirkulasi (I.02079).

4. Implementasi

Dalam melaksanakan rencana keperawatan penulis melakukan tindakan mandiri dan tindakan kolaborasi. Implementasi dilaksanakan di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro pada tanggal 29 Maret 2021 terhadap Ny. N. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti memonitor pola nafas (frekuensi, kedalaman, usaha nafas), memeriksa saturasi oksigen (SpO₂), memeriksa bunyi nafas tambahan, memberikan oksigen NRM 12 l/menit, mengkaji tanda dan gejala hipoglikemia, mengkaji kemungkinan penyebab hipoglikemia, mengukur kadar glukosa darah pasien, mengkaji tingkat kesadaran pasien, memeriksa nadi perifer, edema, pengisian kapiler (CRT), warna dan suhu, mengidentifikasi faktor resiko gangguan sirkulasi, memeriksa panas, kemerahan, dan nyeri pada ektrimitas, memberikan informasi tanda dan gejala darurat yang harus dilaporkan, tindakan kolaborasi memberikan cairan dextrose 40 % 2 flakon (25 ml) IV bolus dan kolaborasi pemberian cairan dextrose 10 % 500 cc 20 tpm.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. N dengan kasus hipoglikemia selama satu hari perawatan, penulis menyimpulkan yaitu sebagai berikut: Masalah keperawatan yang teratasi sebagian, pola nafas tidak efektif berhubungan dengan penurunan energi dan ketidakseimbangan kadar glukosa darah berhubungan dengan penggunaan obat glimepiride. Masalah keperawatan yang belum teratasi, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hipoglikemia.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana serta meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif (total dan menyeluruh). Khususnya, di ruang IGD RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro dalam melakukan tindakan keperawatan diharapkan sesuai dengan standar prosedur operasional yang ada, agar perawat dapat menentukan apakah masalah teratasi, teratasi sebagian, atau tidak teratasi dan membutuhkan rujukan.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi untuk memfasilitasi buku-buku yang terbaru di perpustakaan terkhusus tentang hipoglikemia agar mempermudah mahasiswa untuk mencari referensi untuk membuat laporan tugas akhir.